

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh jawaban dari ketiga pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Berikut merupakan jawaban sekaligus kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan *self esteem* siswa SMP kelas VII:

1. Terdapat peningkatan skor yang signifikan antara skor pre test dan post test pada *self esteem* siswa SMP kelas VII yang menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Tidak terdapat peningkatan skor yang signifikan antara skor pre test dan post test pada *self esteem* siswa SMP kelas VII yang menggunakan model pembelajaran konvensional (direct).
3. Terdapat perbedaan peningkatan *self esteem* siswa SMP kelas VII pada perlakuan model pembelajaran inkuiri dan konvensional (direct).

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kebermaknaan pembelajaran penjas di sekolah melalui aktifitas jasmani yang disajikan melalui berbagai model pembelajaran akan membantu perkembangan *self esteem* siswa baik di sekolah maupun dampaknya di luar sekolah. Ternyata penyajian melalui model pembelajaran inkuiri dalam penjas dapat melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya sehingga pada saat mereka mampu menemukan solusi dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, maka siswa akan merasakan bahwa dirinya memiliki kompetensi dalam menyelesaikan masalahnya sehingga mengembangkan *self esteem* . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran penjas yang diselenggarakan di sekolah memiliki peranan penting tidak hanya bagi pengembangan psikomotor saja tetapi juga bagi pengembangan afektif siswa.

Di samping itu, melalui eksplorasi jawaban siswa terhadap permasalahan yang dihadapinya melalui model pembelajaran inkuiri merangsang siswa dalam

berpikir secara kritis dan kreatif dalam merumuskan solusi yang dituangkan ke dalam bentuk gerakan. Kenyataan ini semakin memperkuat bahwa pembelajaran penjas di sekolah akan berdampak pada perkembangan siswa secara holistik baik dari segi afektif, kognitif maupun psikomotor.

Penerapan model pembelajaran yang disajikan pada siswa dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ternyata pembelajaran penjas yang *scientific* dapat diberikan melalui model pembelajaran inkuiri. Pembelajaran penjas yang *scientific* melalui model pembelajaran inkuiri dapat disajikan melalui pemberian masalah dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa melalui gerakan yang ditampilkan. Model pembelajaran inkuiri ini menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berpikir dalam menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya, tentunya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis mengajukan rekomendasi bagi praktisi penjas dalam rangka peningkatan *self esteem* siswa sebagai berikut:

1. Penyajian model pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar penjas hendaknya selalu disertai dengan pemberian *feedback* positif dan *reinforcement* yang dilakukan secara konsisten pada setiap siswa, sehingga siswa akan merasa terawasi dan akan fokus dalam belajar. Ketika siswa berhasil maupun tidak dalam menyelesaikan tugas gerakannya hendaknya *feedback* positif tetap diberikan. Penyelesaian tugas secara berpasangan maupun kelompok memudahkan bagi guru dalam pemberian *feedback*.
2. Model pembelajaran penjas yang *scientific* dapat diberikan melalui model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri menyajikan banyak kesempatan bagi siswa dalam berpikir dalam mengeksplorasi sejumlah kemungkinan jawaban yang merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapinya. Jawaban dari solusi ini dituangkan ke dalam gerakan. Penerapan kurikulum yang menganjurkan penyajian pembelajaran *scientific* dalam penjas dapat diberikan melalui model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini

memberikan referensi bagi guru penjas dalam menerapkan pembelajaran *scientific* melalui skenario model pembelajaran inkuiri.

3. Tidak hanya pada model pembelajaran inkuiri, pemberian model pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa merasa nyaman karena dapat mencapai tujuannya perlu diberikan secara rutin agar peningkatan *self esteem* siswa tetap terjaga.
4. Penelitian peningkatan *self esteem* siswa melalui model pembelajaran inkuiri perlu dilakukan kembali dengan memperbaiki komponen instrumen dan pemberian post test yang terpisah dengan perlakuan agar peningkatan *self esteem* siswa dapat terlihat lebih jelas. Penelitian ini juga dapat diteruskan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi dan waktu penelitian yang lebih lama agar *self esteem* siswa benar-benar terlihat.